

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan kepada pasien dengan penyakit diabetes melitus dimulai dari pengkajian hingga evaluasi keperawatan dan membahas masalah kesehatan tersebut secara teoritis, penulis mendapatkan pengalaman untuk memecahkan masalah yang timbul dengan tahapan-tahapan proses keperawatan. Maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Pengkajian dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi sebanyak-banyak dari pasien dan keluarga melalui metode wawancara, pemeriksaan fisik dan observasi. Hasil wawancara didapatkan bahwa pasien menderita penyakit diabetes melitus sejak 10 tahun yang lalu, pasien juga mempunyai riwayat hipertensi. Keluarga pasien mengatakan pasien sering terbangun di malam hari karena sering kencing dan juga karena pusing, pasien mengatakan juga kakinya kram kesemutan, pasien mengatakan lemas, pasien mengatakan susah untuk tidur, pasien mengatakan tidak mengetahui bahwa penyakit yang dideritanya saat ini merupakan komplikasi dari penyakit diabetesnya dan juga pasien mengatakan pasien ingin diberitahukan apa saja komplikasi yang bisa dialami.

Setelah dilakukan pengkajian didapatkan 4 diagnosa keperawatan berdasarkan SDKI, diagnosa keperawatan ini diantaranya ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan disfungsi pankreas (D.0027, Hal. 71), Perfusi perifer tidak efektif b.d hiperglikemia (D. 0055, Hal. 126), Gangguan pola tidur b.d kurang kontrol tidur (D. 0055, Hal. 126), dan di hari kedua perawatan muncul satu diagnosa lagi yaitu Defisit pengetahuan (Komplikasi Penyakit Diabetes) b.d kurang terpapar informasi (D. 0111, Hal. 246).

Perencanaan keperawatan yang dilakukan penulis berpedoman pada SLKI dan SIKI. Pada diagnosa ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan disfungsi pankreas tindakan utama yang dilakukan adalah pemantauan GDS dan senam kaki diabetes, pada diagnosa perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan hiperglikemia tindakan utama yang dilakukan adalah

relaksasi otot progresif, pada diagnosa gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur tindakan utama yang dilakukan adalah mendengarkan murotal atau musik relaksasi lain dan juga mengurangi kebisingan dan pada diagnosa terakhir yaitu defisit pengetahuan (komplikasi penyakit diabetes) berhubungan dengan kurang terpapar informasi tindakan utama yang dilakukan adalah edukasi kesehatan baik itu penyakit utamanya maupun komplikasi yang dapat terjadi jika terkena penyakit diabetes melitus.

Dalam pelaksanaan tindakan keperawatan yang telah disusun di bagian perencanaan keperawatan semuanya dilakukan kepada pasien, baik itu dalam bentuk observasi, terapeutik, edukasi maupun kolaborasi pemberian obat, untuk tindakan di hari berikutnya adalah mengajarkan jika lupa dan memantau hasil dari latihan pasiennya.

Setelah tindakan keperawatan selesai, dilakukan evaluasi keperawatan untuk mengetahui apakah tindakan yang sudah dilakukan efektif pada pasiennya. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tindakan yang diberikan terbukti dapat menurunkan keluhan yang dirasakan oleh pasiennya dan pasien akan melakukan apa yang telah diajarkan oleh penulis.

V.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang disajikan dalam karya tulis ilmiah mengenai asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus, ada beberapa saran dari penulis, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan yaitu Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, karya tulis ini dapat berguna menjadi bahan atau materi pembelajaran bagi mahasiswa pendidikan dan bisa menambah kepustakaan serta wawasan serta pengetahuan.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sebagai mahasiswa yaitu diharapkan untuk meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan kembali pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit diabetes melitus serta dapat membandingkan dengan lebih teliti lagi terkait teori dan hasil yang didapatkan.

d. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, kepada mahasiswa diharapkan dalam menyusun karya tulis ilmiah nantinya ditulis secara teoritis dan berdasarkan referensi dengan tahun yang terbaru dan harus terbukti akurat supaya dapat mengetahui dengan jelas kondisi yang dialami pasien, karena adanya pengetahuan yang memungkinkan dalam melakukan asuhan keperawatan dan menulis karya tulis ilmiah secara optimal dan berkualitas.

e. Bagi Pasien

Bagi pasien dan keluarga, diharapkan pasien dan keluarga agar dapat memperhatikan, menjaga kondisi kesehatan pasien, mengontrol dan mengelola kesehatannya secara berkala dengan melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala untuk mencegah komplikasi.